

KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE

PENCIPTAAN SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

I KADEK SUARDANA

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE

PENCIPTAAN SENI LUKIS



I KADEK SUARDANA

NIM: 0912000021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2014

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh I Kadek Suardana, NIM 0912000021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 1 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Titoes Libert, M.Sn.
NIP19540731 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota

Drs. Pracoyo, M.Hum.
NIP19591209 1986011 001

Cognate/Anggota

I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.
NIP 19800708 200604 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni/Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIP 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

*Karya ini ku persembahkan kepada:
Kedua orang tuaku
(I Wayan Rupa dan Ni Wayan Melasti)
atas segala dukungannya baik secara materi
maupun moral
yang tak pernah ada habisnya.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan keHadirat Tuhan Yang Maha Esa “*Ida Sang Hyang Widhi Wasa*” atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul KENANGAN MASA KECIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Minat Utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu sangat diharapkan adanya koreksi dan saran sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya.

Banyak kendala baik secara internal maupun eksternal yang dihadapi dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Namun berkat berbagai bantuan dari orang-orang baik secara fisik, moral, materi, maupun dukungan spiritual sehingga Penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Titoes Libert, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah memberikan saran-saran dan arahan dalam penciptaan karya senimaupun penulisan laporan Tugas Akhir.
2. Drs. Pracoyo, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan cara penulisan laporan, masukan-masukan mengenai visual karya.
3. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku *Cognate*.

4. Sumaryanto Nurjoko, S.Sn., M.Si., selaku Dosen Wali yang memberi bimbingan semasa kuliah di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni yang memberikan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
10. Kedua orang tua I Wayan Rupa dan Ni Wayan Melasti atas dukungan semangat, doa, dan materi, serta kakak saya Ni Putu Supadmi.S.E., terimakasih atas dukungannya selama ini.
11. Seluruh anggota PION (Apem, Gung Dacky, Dek Mur Arock, Akut, Tembles, Aga, Gogon, tingkatkan semangat berkarya), Sanggar Dewata Indonesia, KMHD ISI, Shado Fc, Ring Ting-ting Fc, dan Palang.
12. Four S (Suryawan SRN, Semarajaya DOL, Sastrawibawa ZAS), ayo tampil lagi di panggung seni.
13. Arta Sedana a.k.a Dogler dan Sastrawibawa atas fotodan editan karya, Sulpha atas segala macam percetakan, Bli Kenak, BliGolek, Begug, Feri

Andika, Martil, Cipta Suryanta a.k.a Klepon dan semua pihak yang telah memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

14. Seluruh Mahasiswa/i ISI Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan 2009 yang lagimembuat Tugas Akhir, Terima kasih.

Yogyakarta, 23Juni 2014

I Kadek Suardana.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL - I.....	i
HALAMAN JUDUL - II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II. KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Perwujudan.....	18
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	32
B. Alat.....	34
C. Teknik.....	36
D. Tahap Pembentukan	37
BAB IV. TINJAUAN KARYA	50
BAB V. PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan	Halaman
Gb. 1. Wayan Kun Adnyana “ <i>The Order Parlements</i> ”	21
Gb. 2. Foto anak-anak bermain gelembung sabun.....	23
Gb. 3. Foto bermain layang-layang.....	23
Gb. 4. Foto berbagai macam mainan	25
Gb.5. Eddie hara “ <i>Keep Away All These Weirdos</i> ”.....	27
Gb.6. I Gusti Nyoman Lempad	29
Gambar Tahap Pembentukan	
Gb. 7. Tahap pembuatan kanvas.....	37
Gb. 8. Persiapan alat-alat dan bahan-bahan.....	38
Gb. 9. Menemukan gagasan dengan cara studipustaka.....	39
Gb. 10. Membuka situs internet.....	40
Gb. 11. Membaca Koran dan majalah.....	41
Gb. 12. Sketsa alternatif pada kertas HVS	42
Gb. 13. Pemindahan sketsa dari kertas ke kanvas	43
Gb. 14. Proses pewarnaan dan penyinaran.....	44
Gb. 15. Proses penekanan pada latar belakang.....	45
Gb. 16. Proses penekanan pada objek utama.....	46
Gb. 17. Karya yang sudah selesai dibuat.....	47
Gb. 18. Proses pemberian tanda tangan.....	48
Gb. 19. Proses pemberian <i>Varnis</i> pada lukisan.....	49

Gambar Karya	Halaman
Gb. 20. " <i>Barong-barongan</i> " Akrilik pada Kanvas, 150 cm x 150 cm, 2014	52
Gb. 21. " <i>Banyak Keinginan #1</i> " Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 140 cm, 2014	53
Gb. 22. " <i>Banyak Keinginan #2</i> " Akrilik pada Kanvas, 120 cm x 140 cm, 2014	54
Gb. 23. " <i>Mencoret-coret Dinding</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 130 cm, 2014	55
Gb. 24. " <i>Mainanku</i> " Akrilik pada Kanvas, 80 cm x 100 cm, 2013.....	56
Gb. 25. " <i>Bermain Gelembung Sabun</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 130 cm, 2014	57
Gb. 26. " <i>Merindukan Bermain Di Sawah</i> " Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 150 cm, 2014	58
Gb. 27. " <i>Bermain Dalam Mimpi</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 100 cm, 2014	59
Gb. 28. " <i>Mainan Perahuku</i> " Akrilik pada Kanvas, 120 cm x 140 cm, 2014	60
Gb. 29. " <i>Bermain Wayang</i> " Akrilik pada Kanvas, 120 cm x 120 cm, 2014	61
Gb. 30. " <i>Hadiah Ulang Tahun</i> " Akrilik pada Kanvas, 120 cm x 140 cm, 2013	62
Gb. 31. " <i>Membuka Kotak Kenangan</i> " Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 150 cm, 2013	63
Gb. 32. " <i>Pahlawan Masa Kecil</i> " Akrilik pada Kanvas, 130 cm x 150 cm, 2014.....	64
Gb. 33. " <i>Tabungan Masa Kecil</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 130 cm, 2013	65
Gb. 34. " <i>Menulis Impian</i> " Akrilik pada Kanvas, 110 cm x 140 cm, 2013	66
Gb. 35. " <i>Bermain Kuda-kudaan</i> " Akrilik pada Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2014	67
Gb. 36. " <i>Bermain Layang-layang</i> " Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 130 cm, 2014	68

	Halaman
Gb. 37. <i>“Piknik Keluarga”</i> Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 150 cm, 2013	69
Gb. 38. <i>“Terbatas Dalam Ruang Bermain”</i> Akrilik pada Kanvas, 100 cm x 100 cm, 2013	70
Gb. 39. <i>“Belajar Menari”</i> Akrilik pada Kanvas, 110 cm x 130 cm, 2014	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa.....	78
LAMPIRAN 2 : Foto Poster Pameran.....	82
LAMPIRAN 3 : Foto Situasi Display Karya.....	83
LAMPIRAN 4 : Foto Situasi Pameran.....	84
LAMPIRAN 5 : Katalogus	85

BAB I

PENDAHULUAN

Seni adalah ungkapan perasaan yang tercipta dari pengalaman yang diserap oleh indra, yang keberadaannya senantiasa mengiringi perjalanan sejarah manusia dalam rentang waktu yang sangat panjang. Dengan demikian eksistensi dan perkembangan seni sejalan dengan kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa seni sebagai salah satu bentuk ekspresi pengalaman batin yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Terciptanya sebuah karya seni berawal dari kemampuan penciptanya dalam menikmati, mengekspresikan nilai-nilai estetis yang ada di sekelilingnya. Sehubungan dengan proses terciptanya karya seni, faktor-faktor tersebut misalnya segala sesuatu yang ada di sekeliling seniman. Proses penciptaan karya seni tentu tidak dapat dilepaskan dari pengalaman yang melingkupi kehidupan seniman tersebut, bisa disebabkan oleh apa saja yang berasal dari sekitar seniman. Bermula dari ide atau gagasan yang timbul, lalu ada proses penciptaan, sampai dengan karya tersebut lahir dan terwujud adalah merupakan rangkaian atau kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pengertian seni yang menjadi acuan adalah pendapat menurut Soedarso SP yaitu:

“Seni merupakan hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya. Pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik, sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pada manusia lain yang menghayatinya”.¹

¹Soedarso SP., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p. 109.

Setidaknya hal itulah yang mendasari dan mengawali terciptanya sebuah karya seni, yaitu dengan adanya suatu kebutuhan untuk mengekspresikan kenangan masa kecil lewat media seni lukis. Selain kebutuhan untuk mengekspresikan pengalaman, sebuah karya seni bisa juga merupakan upaya melahirkan identitas pribadi untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

Dari pengalaman tersebut timbul perasaan senang dan bahagia. Pengalaman-pengalaman tersebut berupa hal-hal yang dihadapi ketika masih kecil. Pengalaman yang paling mengembirakan adalah saat bermain bersama keluarga dan teman-teman, misalnya nonton televisi, bermain mobil-mobilan, bermain layang-layang, belajar musik dan menari. Pada akhirnya menggugah perasaan untuk diekspresikan menjadi sebuah karya seni lukis.

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap orang memiliki kenangan masa kecil, masa kecil tersebut ada yang bahagia, ada yang lucu, dan ada juga yang muram. Namun setiap kenangan memiliki kesan yang pasti tidak mungkin terlupakan. Kalau melihat anak-anak di zaman sekarang, kenangan tentang masa kecil selalu hadir di dalam benak dan pikiran. Banyak pengalaman yang samar-samar timbul dalam kenangan, yang pasti kenangan yang paling diingat pada masa kecil adalah segala sesuatu itu terlihat sangat mudah dan semuanya terlihat mungkin, *nothing is imposible* (tidak ada yang tidak mungkin), tetapi pemikiran dewasa ini yang selalu dihubungkan dengan logika sering membuat sesuatu itu terlihat sulit. Mungkin terkadang memang perlu berpikir seperti anak kecil agar lebih optimis. Masa

kecil merupakan masa-masa belajar sambil bermain. Di dalam benak anak-anak, tidak terasa beban karena yang ada hanya kegembiraan. Walaupun sesekali menangis, tetapi anak-anak akan kembali tertawa riang. Baru saja bertengkar dengan teman, sudah kembali berbaikan. Berdasarkan uraian di atas maka judul dalam penulisan ini adalah: “Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”.

Banyak orang yang telah dewasa berandai-andai bisa kembali ke masa lalu hanya untuk menikmati lagi indahnya masa kecil. “Hal yang paling utama adalah masa-masa ketika masih bisa asyik bermain berbagai permainan bersama teman-teman sebaya”.² Memang sangat bahagia jika kembali pada masa kecil, sebuah dunia yang bebas dari kegelisahan, terlepas dari beban, penuh dengan kegembiraan, serta keceriaan. Masa yang dipenuhi gelak tawa, penuh fantasi bebas dan luas, dapat membuat khayalan yang banyak dan luar biasa yang tidak mungkin dilakukan oleh orang-orang dewasa. Usia anak-anak adalah usia meniru terhadap lingkungan. Misalnya saat melihat pesawat terbang, seorang anak biasanya akan mengambil kertas untuk menggambar atau membuat mainan seperti pesawat untuk menirukannya.

Didalam otak anak-anak hanyalah bermain dan bermain. Apabila itu tidak terpenuhi maka anak akan menangis. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak untuk memperoleh kesenangan dan tanpa pertimbangan hasil akhir. Anak-anak merasakan kegairahan dan kegembiraan, dan tidak secara

² Kartini Kartono, *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Madar Maju, 1995), p. 188.

khusus mengharapkan prestasi-prestasi. Dengan demikian, permainan mempunyai nilai yang sama besarnya dengan nilai seni bagi orang dewasa.

B. Rumusan Penciptaan

Bertolak dari latar belakang penciptaan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan penciptaan:

1. Interpretasi seperti apakah tentang kenangan masa kecil untuk dijadikan sebagai ide penciptaan karya seni lukis?
2. Melalui bentuk atau idiom seperti apa ide kenangan masa kecil tersebut diwujudkan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengingat kembali pengalaman di masa kecil dengan segala aktifitasnya yang memiliki daya tarik tersendiri untuk diamati.
- b. Menggali potensi-potensi estetik dunia kehidupan anak-anak yang dipenuhi oleh aktivitas permainan.
- c. Menciptakan karya seni lukis yang mengangkat dunia kehidupan anak kecil.

2. Manfaat

Memenuhi salah satu persyaratan akademis tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata 1 (S1) pada jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian judul mengenai “Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” maka berikut penegasan makna yang disampaikan mulai dari kata per kata, sampai mengartikannya menjadi suatu kalimat yang mampu mewakili substansi tulisan ini. Berikut adalah uraiannya:

Kenangan

“Kekuatan mengingat atau mengingat hal-hal adalah pikiran masa lalu. Sesuatu diingat sebagai memori bahagia”.³

Menurut kamus besar Indonesia kenangan merupakan:

“Ingatan yang dikenang”.⁴

Masa

“Masa adalah sepenggal waktu yang agak lama, lama waktu yang tertentu permulaan dan batasnya”.⁵

Kecil

“Kecil adalah kurang besarnya, keadaannya, daripada yang biasa lawan besar”.⁶

Ide

Menurut Soeharso dan Ana Retnoningsih Ide adalah:

³ Edwar N. Teall, A.M and G. Ralph Taylor, A.M. *New American Diktionary*, (New York and Washington. D.C, 1965), p. 604.

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), p. 581.

⁵ *Ibid.*, p. 311.

⁶ *Ibid.*, p. 231.

“Rancangan yang tersusun di pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita. Ide dalam kajian maupun menyangkut suatu gambaran imajinal utuh yang melintas cepat”.⁷

Sedangkan Ide menurut Loren Bagus adalah:

“Ide dari bahasa Yunani “*ide*”, awalnya berarti visi atau kontemplasi. Istilah ini secara luas digunakan dalam filsafat umum untuk gambaran mental dari beberapa objek, eksternal, berupa rancangan yang tersusun dalam pikiran”.⁸

Penciptaan

“Penciptaan adalah berasal dari kata kerja “cipta” yang artinya imajinasi untuk membuat suatu karya, membuat suatu yang baru yang belum pernah ada”.⁹

Seni Lukis

Menurut Soedarso SP. Seni Lukis merupakan:

“Seni lukis adalah seni dua dimensi yang menggunakan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image yang dimana bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmonia”.¹⁰

Sedangkan menurut kamus Ensiklopedia umum merupakan:

“Bentuk lukisan pada bidang dua dimensional berupa hasil yang mengandung maksud menurut sejarah kelahirannya antara lain meliputi aliran-aliran Naturalisme, Ekspresionisme, Kubisme, dan termasuk aliran modern lainnya”.¹¹

⁷*Ibid.*, p. 173.

⁸Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996)., p. 297.

⁹Suharso dan Ana Retnoningsih., *Op. Cit.*, p. 11.

¹⁰ Soedarso SP., *Op. Cit.*, p. 109.

¹¹ A.G Pringgodigdo, *Kamus Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977),p. 91.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan **“Kenangan Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”** adalah menggali kembali kenangan yang pernah dialami pada masa kecil,kemudian mengabadikan kenangan masa kecil tersebut untuk divisualisasikan melalui media seni lukis.